

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan perumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti Strategi Komunikasi Internal PERHUMAS Muda Jakarta Raya yaitu :

1. Pertukaran gagasan di PERHUMAS Muda Jakarta Raya berlangsung hanya menggunakan media aplikasi pesan WhatsApp saja, sehingga kedekatan secara personal tidak dipertimbangkan yang menyebabkan adanya jarak diantara sesama pengurus.
2. Komunikasi vertikal antara pengurus PERHUMAS Muda Jakarta Raya dan Badan Pengurus Pusat tidak berjalan baik karena kesibukan dari Badan Pengurus Pusat. Dimana PM Jakarta Raya sendiri langsung berada di bawah bimbingan BPP PERHUMAS Indonesia, berbeda dengan PM daerah yang berada di bawah bimbingan Badan Pengurus Cabang.
3. Komunikasi horizontal yang terjadi di PERHUMAS Muda Jakarta Raya berlangsung diantara pengurus melalui media sosial WhatsApp Group. Penyampaian visi, misi, dan pendapat belum maksimal dikomunikasikan satu sama lain.

4. Proses manajemen yang terjalin di PERHUMAS Muda Jakarta Raya saling berhubungan dari tiga faktor di atas, yaitu pertukaran gagasan, komunikasi vertikal, dan komunikasi horizontal. Ketiga faktor ini berhubungan erat dalam keberlangsungan proses penyampaian pesan. Namun faktanya, masih belum dilaksanakan dalam membentuk komunikasi internal di PERHUMAS Muda Jakarta Raya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu :

1. Saran Akademis

Sebaiknya pengurus PERHUMAS Muda Jakarta Raya mengacu pada referensi kehumasan atau komunikasi organisasi yang dinyatakan dalam referensi *Public Relations*.

2. Saran Praktis

Perbaiki lagi interaksi komunikasi yang terjalin antara Badan Pengurus Pusat dan pengurus PERHUMAS Muda Jakarta Raya. Dinamika organisasi akan terus berjalan seperti sekarang ini, lalu hal yang bisa dirubah yaitu perbaiki hubungan komunikasi antara BPP dengan PM Jakarta Raya maupun BPP dengan PM Daerah. Sebaiknya lebih sering diadakan kegiatan informal untuk

mendekatkan BPP dan pengurus PMJR, agar saling memahami pribadinya masing-masing. Sebaiknya mengadakan rapat offline untuk membangun kedekatan pengurus PERHUMAS Muda Jakarta Raya menjadi lebih intens.

Masih banyak yang harus diperbaiki seperti komunikasi sesama pengurus, proses pengenalan dan pemahaman karakter tiap pengurus, menyamakan visi dan misi, dan harus banyak mencari tahu solusi dari masalah yang disebutkan di atas yang ada di PM Jakarta Raya.